

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan rumus Wilcoxon, mengenai pengaruh model *cooperative learning* tipe *student teams achievement division* (STAD) dalam meningkatkan kemampuan membuat kalimat tunggal pada anak tunarungu, diperoleh hasil bahwa *cooperative learning* tipe *student teams achievement division* (STAD) dapat meningkatkan kemampuan membuat kalimat tunggal pada anak tunarungu.

#### **B. Saran**

Berdasarkan analisis data yang diperoleh, model *cooperative learning* tipe *student teams achievement division* (STAD) dapat meningkatkan kemampuan membuat kalimat tunggal pada anak tunarungu, dari penelitian tersebut maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi, diantaranya:

##### **1. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi guru sebagai alternatif model pembelajaran, sehingga dapat menjadi solusi yang akan digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan anak berkebutuhan khusus, khususnya tunarungu yang mengalami permasalahan dalam membuat kalimat tunggal. Peneliti juga menyarankan kepada guru untuk mencoba menerapkan model *cooperative learning* tipe *student teams achievement division* (STAD) pada saat kegiatan pembelajaran, karena dengan menerapkan model ini tunarungu akan semakin senang belajar karena dalam model pembelajaran ini akan memunculkan sikap bersaing secara sehat.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini baru meneliti pengaruh model pembelajaran yang diterapkan untuk mempengaruhi kemampuan membuat kalimat tunggal. Diharapkan penelitian selanjutnya tidak hanya meneliti pengaruh terhadap kemampuan membuat kalimat tunggal saja, akan tetapi dapat dikembangkan terhadap jenis kalimat lainnya, atau diteruskan menjadi paragraf atau cerita yang utuh.